JURNAL BAKTI SOSIAL
Volume 3, Number 2, Tahun 2024 | E-ISSN 2962-9527 | Page 01-09
Email: baktisosial@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

MANAJEMEN STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Anita Ayu[1], Aurora Zywetta[2], Nadhira Al Saudia[3],

[123]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

anitaayusahara8@gmail.com aurorazyweta@gmai.com,
nadhiraalsaudia67@gmai.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran organisasi dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana metode ini memanfaatkan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian adalah observasi. Hasil Penelitian manajemen organisasi pramuka dalam kegiatan ektrakurikuler membantu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dalam pelaksanaan Ekstarkurikuler pramuka

Kata Kunci: Organisasi, Pramuka, Ekstarkurikuler,

Abstract: The aim of this research is to determine the role of organizations in extracurricular scouting at school. This research uses a descriptive qualitative approach, where this method utilizes qualitative data and is described descriptively. The data sources in this research were obtained through observation and online media. The data collection and data analysis technique in research is observation. The results of research on scout organization management in extracurricular activities help planning, organizing, directing and controlling human resources and other resources to achieve organizational goals effectively and efficiently in the implementation of scout extracurricular activities

Keywords: Organization, Scouts, Extracurricular.

Corresponding Author: Anita Ayu				
Article History	Submitted: Mei 24, 2025	Revision: Juli 04, 2025	Accepted: September 09, 2025	Published: Desember 31, 2025
DOI: https://doi.org/10.63736/jbs.v4i2				

Jurnal Bakti Sosial
Volume 3 Number 2 2024
e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

PENDAHULUAN

Melayu,(2003:65) mendefinisikan bahwa manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien Dari beberapa penjelasan di atas jelas bahwa manajemen merupakan suatu seni atau proses pengelolaan sumber daya yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Selain itu, terdapat tiga hal penting dari beberapa definisi manajemen tersebut yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber daya dan pencapain tujuan yang telah ditetapkan. Berikut beberapa pengertian manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Amaliyah, Tutik (2014: 6) manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

Manajemen sangat penting bagi semua aspek, dengan adanya manajemen akan mempermudah suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai sebuah efektifitas dan efisiensi. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada manajemen yang telah dibuat sejak awal. Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan harus menerapkan manajemen yang baik dan teratur

Haiman manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usahausaha individu untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

George R. Terry,(2003: 201) mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Handoko juga berpendapat bahwa manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha dari para anggota

Handoko, T Hani.(2001: 78) manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. manajemen adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Kadarman, AM dan Udaya, Jusuf. (2001: 71) berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan anggota dengan menggunakan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan manajemen sebagai proses kegiatan penggerakan sekelompok orang dan menggerakkan segala fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah manajemen dalam bahasa arab disamakan dengan kata al-idarah. Abdul Wahab yang dikutip oleh Ahmad Ibnu Daud Al-Muzjaji al-Asyari dalam bukunya yang berjudul Muqaddimah al-idarah al islamiyah mendefinisikan manajemen sebagai aktivitas kelompok yang berkesinambungan dengan menggunakan sumber daya berupa tindakan perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kertonegoro, Sentanoe. (1985: 98)

Dari beberapa pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan perlu adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan.

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integrative yang berusaha memaksimumkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan menurut Handoko meliputi: 1) Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, 2) Penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.Oleh karena itu, perencanaan yang baik adalah perencanaan yang berorientasi pada tujuan. Karena, dari perencanaan tersusunlah rencanarencana yang memungkinkan organisasi bisa memperoleh dan mengikat sumber daya-sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan. Selain itu, para anggota organisasi memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang konsisten dengan berbagai tujuan dan prosedur terpilih, kemajuan juga dapat terus diukur dan dimonitor, sehingga tindakan korektif dapat diambil bila tingkat kemajuan tidak memuaskan. Menurut jangkauan waktunya, perencanaan dapat dibagi menjadi perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan dan satu tahun), perencanaan jangka menengah yaitu perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu tiga sampai tujuh tahun, dan perencanaan waktu jangka panjang dibuat untuk jangka waktu delapan sampai dua puluh lima tahun. Pembagian waktu ini bersifat kira-kira, dan tiap ahli dapat saja menerima batasan yang berbedabeda atau berlebihan, penggalan waktu ini dibuat merupakan ancar-ancar atau contoh yang dapat saja dilakukan. Perencanaan dilaksanakan atas

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

kesepakatan bersama Bughart dan Trull mengemukakan: *"educational planning must be pasrtisipatory planning that provides socially intergreted educational experience* Oleh karena itu perencanaan harus melibatkan banyak orang yang harus menghasilkan program-program yang berpusat pada murid, menjadi jalan istimewa yang terus berkembang, luwes dan mampu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan, dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi penjelas dari tahap-tahap yang dikehendaki dengan melibatkan sumber daya sekolah dalam pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan.

Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana sebagai kelanjutan dan pembaharuan gerakan nasional dibentuk karena dorongan kesadaran bertanggung jawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tugas Pokok Gerakan Pramuka ialah menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas-tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional. Untuk dapat mengefektifkan pelaksanaan tugas pokok tersebut Gerakan Pramuka menyusun dan menata organisasi gerakan pramuka dari tingkat Nasional, Daerah, Cabang, Ranting, sampai ke Gugus depan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif, dimana metode ini menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif (Suhami Arikunto 2015) Sumber data dalam penelitian ini diperoleh observasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan media online yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, menggali, dan mengumpulkan informasi yang valid, lengkap, dan relevan terkait dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis melalui pendekatan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dan menafsirkan hasil yang diperoleh (Sugiono 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Struktur organisasi Pramuka adalah bagan atau skema yang menggambarkan tingkatan-tingkatan organisasi Gerakan Pramuka dari tingkatan teratas sampai terbawah. Di bawah ini adalah struktur organisasi Gerakan Pramuka dari tingkat Nasional, Daerah, Cabang, Ranting, dan Gugus DepanStuktur organisasi gerakan pramuka di atur dalam keputusan kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 tahun 2007 tentang petunjuk penyelenggaraan pokok-pokok organisasi pramuka. Dalam keputusan ini juga diatur tentang tugas pokok dan tangung jawab, musyawarah, dan garis hubungan dalam organisasi gerakan pramuka

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial



Didalam organisasi kepramukaan ada yang biasa disebut dengan istilah majelis pembimbing yaitu badan yang bertugas memberikan bimbingan dan bantuan moral, organisasi, material dan finansial kepada kwartir, gugus depan satuan karya pramuka. Majelis pembimbing dibentuk ditingkat Nasional, Daerah, Cabang, Ranting, Gugus Depan dan Saka. Majelis pembimbing sendiri diketuai secara ex-officio:

1. Ditingkat Nasional (Mabinas) oleh Presiden Republik Indonesia.
2. Ditingkat Daerah (Mabida) oleh Gubernur.
3. Ditingkat Cabang (Mabicab) oleh Bupati/Walikota.
4. Ditingkat Ranting (Mabiran) oleh Camat.

Ditingkat gugus depan (Mabigus) dipilih dari anggota mabigus yang ada dan ditingkat Saka (Mabi Saka) dijabat oleh pejabat pada lembaga, instansi, atau departemen terkait. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Gerakan Pramuka adalah independen yang dibentuk Musyawarah Gerakan Pramuka dan Bertanggung jawab kepada Musyawarah Gerakan Pramuka.

Kwartir dan Koordinator Gudep merupakan perangkat dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka. Kwartir dibentuk ditingkat:

a. Nasional, disebut Kwartir Nasional (Kwarnas), ditetapkan dalam musyawarah Nasional (Munas) dengan masa bakti 5 tahun.
b. Daerah, disebut Kwartir daerah (kwarda), ditetapkan dalam musyawarah daerah (Musda) dengan masa bakti 5 tahun.

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

c. Cabang, disebut Kwartir Cabang (Kwarcab), ditetapkan dalam musyawarah cabang (Mucab) dengan masa bakti 5 tahun.

d. Ranting, disebut Kwartir Ranting (Kwarran), ditetapkan dalam musyawarah Ranting (Musran) dengan masa bakti 3 tahun

Pembahasan

Dalam mengelola atau mengatur suatu lembaga pendidikan diperlukan manajemen yang baik, untuk mengatur itu semua diperlukan sumber daya manusia yang inovatif dan profesional. Karena apabila suatu lembaga pendidikan diatur dengan orang-orang yang tidak profesional maka lembaga tersebut akan mengalami kemunduran atau tidak mengalami kemajuan.

Manajemen oranganisasi Pramuka pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti, ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya oranganisasi Pramuka untuk mencapai tujuan

Manajemen oranganisasi Pramuka pendidikan menurut Purwanto (1970:9) adalah semua kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan *policy*, pengarahan usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha- usaha kecil dan sederhana, seperti menjaga sekolah dan sebagainya. Menurut Usman (2014:5) manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal. Defenisi ini memberikan pengertian bahwa manajemen pendidikan menekankan pada rangkaian proses kegiatan yang dilakukan secara bersama- sama dalam mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama-sama. Sementara itu, Fuad (2014:14) menyatakan bahwa, manajemen merupakan pedoman (*guidelines*). Menurutnya, dalam manajemen oranganisasi Pramuka terdapat beberapa prinsip tentang bagaimana merencanakan, melaksanakan dan juga mengontrol pelaksanaan program. Hal ini bertujuan agar sebuah program dapat mencapai tujuan tertentu.

KESIMPULAN

Dalam manajemen oranganisasi Pramuka terdapat beberapa kegiatan. Kegiatan ini dinamakan fungsi manajemen struktur oranganisasi Pramuka , yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan. Semua fungsi tersebut merupakan fungsi yang penting dalam

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

proses kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka manajemen diartikan sebagai sebuah pedoman dalam mencapai tujuan. Manajemen oranganisasi Pramuka memberikan arahan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi atau mengawasi sebuah proses atau tindakan dalam mencapai tujuan. Dalam proses pengawasan, manajemen membantu memilah apakah proses tersebut mampu dilaksanakan sesuai dengan rencana atau perlu diperbaiki.

Dari pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa Manajemen oranganisasi Pramuka adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Sukestiyarno, Y. L, A. N. Cahyono, & I. N. Pradnya. 2019. Integrating character education in mathematics learning in Indonesia and Denmark. *Journal of Physics: Conference Series*. 1321.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.

Suyitno, Hardi, Zaenuri, *et. al.* 2019. Integration of Character Valuesin Teaching-Learning Process of Mathematics at Elementary School of Japan. *International Journal of Instruction*. Vol. 12, No. 3, pISSN: 1694 – 609X, pp. 781 – 794.

Tohirin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam* Bidang *Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada: 36, 73.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa.* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Uno, H. B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Gorontalo: Bumi Aksara.

Urdan, T., Erin, S. 2006. *Classroom Effects on Students Motivation, Goal*

Bashori, K. (2018). Pendidikan Anggota Pramuka di Era Disrupsi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, *2*(2), 287–310. https://doi.org/10.32533/02207.2018

Irawan, A. D. (2020). Pendidikan Pemilih Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pramuka Masyarakat Pada Pemilihan Umum Serentak 2019. *Jurnal Hukum Replik*, *7*(1), 55. https://doi.org/10.31000/jhr.v7i1.2448

Natalia, A. (2015). beliau adalah staf pengajar di Prodi Pemikiran Anggota Pramuka Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung.「. *Jurnal TAPIs*, *11*(1), 47–68.

Nugroho, D. A., & Sukmariningsih, R. M. (2020). Peranan Komisi Pemilihan Umum Dalam Mewujudkan Pemilu Yang Demokratis. *Jurnal JURISTIC*, *1*(01), 22. https://doi.org/10.35973/jrs.v1i01.1449

Pratama, R. A., Adiputra, Y. S., Kustiawan, K., Chairin, R. O. P., & Rahmi, K. (2023). Sosialisasi Penerapan Nilai-Nilai Demokrasi Era Digital Kelurahan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. *Takzim : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 63–69. https://doi.org/10.31629/takzimjpm.v3i1.5340

Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Anggota Pramuka bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, *10*(1), 44. https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8385

Fanani, Zahrodin. “Islam Dan Perubahan Anggota Pramuka (Studi Pergeseran Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Anggota Pramuka Islam)” 3 (2022): 135–150.

Farina, Aisya. “Refleksi Sejarah Perkembangan Kebijakan Publik Dan Ekonomi Anggota Pramuka Islam Pada Masa Khulafa’ Al-Rasyidin.” *ILTIZAMAT: Journal of economic sharia law and business studies* 1, no. 2 (2022): 91–103.

Fikri, Zainal. “Anggota Pramuka Islam Antara Dakwah Dan Orientasi Kekuasaan.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 13, no. 26 (2017): 55–60.

Hasani, Adib. “Kontradiksi Dalam Konsep Anggota Pramuka Islam Eksklusif Sayyid Quthb.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2016): 1–30.

Lubis, Hafnita Sari Dewi, and Muhammad Ihsan Syahaf Nasution. “Pengaruh Partai Anggota Pramuka Terhadap Konstruksi Pemikiran M. Natsir.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 6, no. 1 (2022): 45–52.

Populi, V O X. “Institusionalisasi Visi Anggota Pramuka Profetik Dalam Arus Revolusi Industri 4 . 0 Pada Program Studi Ilmu Anggota Pramuka Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” 5 (2022): 108–124.

Pratama, Fikri surya. “Perkembangan Dan Implikasi Implementasi Kebijakan Anggota Pramuka Islam Dalam Kehidupan Pluralisme Malaysia.” *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta’limat, Budaya, Agama dan Humaniora* 26, no. 2 (2022): 56–66.

Rico Khashogi, Luqman. “Menakar Rekonstruksi Maqashid Syariah Telaah Genealogis Pendekatan System Jasser Auda.” *POLITEA: Jurnal Anggota Pramuka Islam* 5, no. 1 (2022): 64–82.

Riyani, I, U Utari, W Cahyanti, and A N Aeni. “Pengembangan Flipbook of Khulafaurrasyidin Leadership Sebagai Media Untuk Memahami Anggota Pramuka Islam Bagi Anak Sekolah Dasar.” *Fashluna* (2022): 1–30. http://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fashluna/article/view/356%0Ahttp://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fashluna/article/download/356/264.

Ryzka Dwi Kurnia. “Pemikiran Fazlur Rahman Mengenai Anggota Pramuka Islam.” *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Anggota Pramuka Islam* 8, no. 2 (2021): 25–41.

Santoso, Widi, Akhyar Hanif, and Ulya Fitri. “Marketing Anggota Pramuka Dalam Pilkada Serentak Tahun 2020 (Studi Pemenangan Eka-Richi Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih 2020 – 2024 Kabuaten Tanah Datar) Political

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Marketing in Simultaneous Local Elections in 2020 (Study of Eka- Richi Elected Regent and Deput." *Jurnal Anggota Pramuka Islam* 1, no. 1 (2020): 38–46.

Sarkawi, Sarkawi, and Fadli Ahmad. "Memilih Pemimpin Dalam Islam." *Idarotuna* 3, no. 3 (2022): 198.

Sempurna, Ahmad, M. Taufiq Hidayah Tanjung, and Raden Deni Admiral. "Komunikasi Anggota Pramuka Bawaslu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Pemilihan Walikota Medan Tahun 2020." *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Anggota Pramuka Islam* 9, no. 2 (2022): 113–124.

Siswanto, Eko, and Athoillah Islamy. "Fikih Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bernegara Di Indonesia." *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Anggota Pramuka Islam* 7, no. 2 (2022): 198–217.

Utami, Deanita Elsa, Indah Sari, Nihlatul Hayatti, Reggita Indriani, Sri Rahayu, and Hisny Fajrussalam. "Peran Etika Anggota Pramuka Islam Dalam Strategi Lembaga Dakwah Kampus Untuk Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 3 (2022): 223.

Riskiyono, J. (2019). Kedaulatan Partisipasi Pemilih dalam Pengawasan Pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Umum Serentak 2019 [Voters' Agency in the Supervision of Regional Elections and the 2019 Simultaneous General Elections]. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Anggota Pramuka Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, *10*(2), 145–165. https://doi.org/10.22212/jp.v10i2.1450

Rumkel, N., Hukum, M. I., Pascasarjana, P., Khairun, U., Hukum, I., Hukum, F., Khairun, U., Artikel, I., & Pemula, P. (2023). *PEMILIHAN UMUM DI KALANGAN MAHASISWA*. *1*(2), 48–57.

Sadzali, A. (2022). Peranan Mahkamah Konstitusi dalam Mewujudkan Demokrasi Substantif pada Pemilu 2024 melalui Penegakan Hukum Progresif. *As-Siyasi : Journal of Constitutional Law*, *2*(2), 193–218. https://doi.org/10.24042/as-siyasi.v2i2.14948

Triono, T. (2017). Pemilu dan Urgenitas Pendidikan Anggota Pramuka Masyarakat dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Baik. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, *5*(2). https://doi.org/10.34010/agregasi.v5i2.447

Yusup, Jaenudin, and Tini Rustini. *Panduan wajib pramuka Superlengkap*. Bmedia, 2022.

Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan. "Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga." *Jakarta: Kwarnas* (2005).

Esensi, Tim. *Mengenal Gerakan Pramuka*. ESENSI, 2022